

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, harga saham digunakan untuk melihat nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan meningkat. Menurut Widyaningrum (2017) tingginya nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham. Pengalokasian keuangan yang benar dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti risiko perusahaan karena dengan risiko perusahaan yang tinggi maka pendapatan yang diharapkan juga tinggi namun saat ini banyak terjadi penyimpangan yang membuat nilai perusahaan menurun. Risiko perusahaan yang diukur dengan *loan to deposit ratio* dan *non performing loan* merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan pengelolaan kredit yang salah maka membuat pendapatan perusahaan berkurang sehingga berdampak bagi nilai perusahaan. Bukti empiris dari faktor tersebut adalah temuan dari variabel yang diteliti oleh peneliti terdahulu seperti Srihayati et. al, (2015) mengemukakan bahwa resiko kredit yang diprosikan dengan *non performing loan* tidak terdapat pengaruh t

terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dan penelitian dari Irianti & Saifi (2017) mendapat hasil yang sama yaitu *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Sari & Priantinah (2018) mengemukakan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Halimah & Komariah (2017) memiliki hasil *loan to deposit ratio* terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Sulastiningsih & Sholihati (2018) bahwa *loan to deposit ratio* terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Hakim & Sugianto (2018) bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG). Dewasa ini pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Perusahaan tidak lagi hanya dihadapkan pada tanggungjawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang dapat dilihat dalam kondisi keuangannya saja (*financial*). Tanggungjawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*. *Bottom lines* lainnya selain finansial, yaitu sosial dan lingkungan. Hal ini disebabkan kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Perusahaan tentunya harus memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan

bahwa manajemen bertindak terbaik untuk kepentingan perusahaan. Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan stakeholder dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Sedangkan dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) “memaksa” perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, 2006). Bukti empiris dari variabel tersebut yaitu pada penelitian dari Sari & Priantinah (2018) mengemukakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin’s Q dan peneliti dengan hasil yang sama yakni Hosana & Juniarti (2016) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Wardoyo & Veronica mempunyai temuan berbeda bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sariri menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh pada *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dan temuan yang sama dari Syafitri et. al, (2018) dan Suhadak (2014) bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berbagai penelitian yang menguji nilai perusahaan dengan beberapa variabel bebas telah banyak dilakukan dengan hasil dan signifikansi yang berbeda-beda sebagai berikut.

Tabel 1.1

Riset Gap

Peneliti	Variabel Bebas			
	NPL	LDR	CSR	GCG
Dian Srihayati, Dikdik Tandika, dan Azib (2015)	Tidak Berpengaruh	-	-	-
Amalia Sabrina Irianti & Muhammad Saifi (2017)	Tidak Berpengaruh	-	-	-
Putri Yanindha Sari & Denies Priantinah (2018)	Berpengaruh Negatif	-	Berpengaruh positif	-
Sundus Nur Halimah & Euis Komariah (2017)	-	Terdapat Pengaruh	-	-
Sulastiningsih & Rizka Imanita Sholihati	-	Terdapat Pengaruh	-	-
Luqman Hakim & Sugianto (2018)	-	Berpengaruh Negatif	-	-
Eklesia Hosana R.P. dan Juniarti	-	-	Berpengaruh Positif	-
Wardoyo & Theodora Martina Veronica (2013)	-	-	Tidak Berpengaruh	-
Ni Nyoman Tri Sariri Muryati & I Made Sadha Suardikha (2014)	-	-	-	Terdapat Pengaruh
Tria Syafitri, Nila Firdausi Nuzula, dan	-	-	-	Terdapat Pengaruh

Ferina Nurlaily

Kilat Liliani Ningtyas - - - Terdapat
Suhadak & Nila Pengaruh
Firdausi Nuzula (2014)

Dari fenomena yang terjadi bahwa berdasarkan Laporan Perbankan yang *Go Public* di BEI Indonesia dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2018 dalam kurun waktu 5 tahun (2012-2016) menjelaskan bahwa kinerja perbankan juga peningkatan dari tahun sebelumnya tetapi nilai indikator LDR setiap tahun mengalami perubahan. Angka tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Kondisi Perbankan Nasional

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016
Total Aset (Rp Triliun)	4,330	5,032	5,705	6,198	6,843
Pertumbuhan Aset (yoy)	16,7%	16,2%	13,4%	8,64%	10,41%
Total Kredit (Rp Triliun)	2,708	3,293	3,674	4,058	4,377
Total DPK (Rp Triliun)	3,225	3,664	4,114	4,413	4,836
CAR	17,43%	18,13%	19,57%	21,39%	22,93%
ROA	3,11%	3,08%	2,85%	2,32%	2,23%
LDR	83,58%	89,70%	89,42%	92,11%	90,70%
BOPO	74,10%	74,08%	76,29%	81,49%	82,22%
NPL	1,87%	1,77%	2,16%	2,49%	2,93%
NIM	5,49%	4,89%	4,23%	5,39%	5,63%

Sumber: OJK,2018

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai LDR pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 89,70% dari 83,58% pada tahun lalu. Kemudian turun lagi menjadi 89,42% pada tahun 2014. Dari laporan lima tahunan saja (2012-2016) nilai LDR tidak signifikan, maka perlu adanya kajian ulang mengenai hal tersebut.

Dari riset gap dan fenomena gap diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda pada setiap variabel yang diujikan, oleh karena itu pada penelitian kali ini penulis ingin meneliti variabel Resiko Kredit yang diprosikan oleh *Non Performing Loan* (NPL), variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), variabel Likuiditas Bank yang diprosikan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan menambahkan variabel moderating yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mengembangkan penelitian yang sebelumnya. Dengan adanya *Good Corporate Governace* diharapkan dapat membantu manajer perusahaan untuk menentukan keputusan investasi atau keputusan pendanaan yang akan diambil dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan data pada perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini **“Bagaimana Model Peningkatan Nilai Perusahaan Berbasis GCG pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini bertujuan agar penelitian dapat dilaksanakan secara jelas dan terperinci serta memberikan gambaran penelitian yang lebih spesifik.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah studi pada penelitian ini adalah “*Bagaimana model peningkatan nilai perusahaan berbasis GCG pada perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*”. Kemudian pertanyaan penelitian (*question research*) yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh Resiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan berbasis GCG pada perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan berbasis GCG pada perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Bagaimana pengaruh Likuiditas Bank terhadap Nilai Perusahaan berbasis GCG pada perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia?
- d. Bagaimana pengaruh Resiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderating ?
- e. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderating ?
- f. Bagaimana pengaruh Likuiditas Bank terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderating?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis bagaimana pengaruh Resiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan berbasis GCG pada perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia

- b. Menganalisis bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan berbasis GCG pada perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia
- c. Menganalisis bagaimana pengaruh Likuiditas Bank terhadap Nilai Perusahaan berbasis GCG pada perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia
- d. Menganalisis bagaimana pengaruh Resiko Kredit terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderating.
- e. Menganalisis bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderating.
- f. Menganalisis bagaimana pengaruh Likuiditas Bank terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderating.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut :

- 1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca, berguna sebagai bahan diskusi, dan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat mempermudah perusahaan dalam mengambil pertimbangan dalam menentukan keputusan yang akan diambil untuk meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dalam bidang dan kajian yang sama.